

**LANDASAN FILSAFIAH BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM TUT WURI HANDAYANI**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor
Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



Promovendus

Sugiyanto
NIM. 1706972

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

Halaman Pengesahan Disertasi

SUGIYANTO

**LANDASAN FILSAFIAH BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM TUT WURI HANDAYANI**

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi :

Promotor

Prof. Dr. Syamsu Yusuf. LN, M.Pd.
NIPT. 92020719522006101

Kopromotor

Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.
NIP. 19600829 198703 1 002

Penguji I

Prof. Dr. Moh. Farozin, M.Pd.
NIP. 19541123 198003 1 001

Penguji II

Prof. Dr. Ahman, M.Pd.
NIP. 19590104 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 199103 1 005

SUGIYANTO, 2023

LANDASAN FILSAFIAH BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM TUT WURI HANDAYANI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul " Landasan Filsafiah Bimbingan dan Konseling dalam Tut Wuri Handayani " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Oktober 2023



UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, atas karunia dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa disertasi berjudul “ **Landasan Filsafiah Bimbingan dan Konseling dalam Tut Wuri Handayani**” telah dapat diselesaikan. Dalam penyelesaian disertasi ini, penulis banyak mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Sehubungan dengan hal ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikankemudahan dan kebijakan selama studi.
2. Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Dr. Nandang Budiman, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Suryadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber daya, Keuangan dan Umum, dan Dr. Sardin, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis selama studi.
3. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan konseling yang telah banyak memberikan izin dan rekomendasinya kepada penulis selama studi serta ilmu yang telah diberikan, mengarahkan, membimbing dan motivasi dalam menyelesaikan disertasi.
4. Prof. Syamsu Yusuf, LN. M.Pd, selaku Promotor yang telah banyak memberikan motivasi, waktu dan dukungan yang luar biasa bagi penulis dan dengan teliti serta sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
5. Dr. Mamat Supriatna, M.Pd, selaku Ko-Promotor sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga serta memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan disertasi ini. Di sela-sela kesibukannya beliau senantiasa menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

6. Prof. Dr. Muh. Farozin, M.Pd, selaku penguji eksternal yang telah banyak memberikan masukan terhadap kesempurnaan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Ahman, M.Pd, selaku penguji internal yang telah memberikan koreksi dan masukan terhadap disertasi ini.
8. Dosen di Prodi BK FIP UPI, yang telah membekali ilmu dan pengetahuannya serta arahan kepada penulis selama mengikuti studi.
9. Seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Pendidikan UPI yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis selama ini.
10. Ki Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd, selaku nara sumber yang telah membantu penulis membuka wawasan yang luas dalam penyusunan disertasi.
11. Nyi Dr. Yuli Prihatni, M.Pd, selaku nara sumber yang telah membantu penulis membuka wawasan dan memberikan arahan dalam penyusunan disertasi.
12. Ki Priyo Dwiwarso, selaku nara sumber yang telah membantu penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam menyelesaikan tulisan ini.
13. Ki Priyo Mustiko, selaku nara sumber yang telah membantu penulis membuka wawasan yang luas dalam penyusunan disertasi ini.
14. Ki Sutikno yang telah bersedia menjadi nara sumber yang telah memberikan arahan dan pemahamannya pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis dalam penelitian disertasi ini.
15. Kepala Sekolah, Guru Ketamansiswaan dan Guru BK Taman Madya (SMA) Jetis Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.
16. Kepala Sekolah Taman Karya (SMK) Jetis Yogyakarta, dan Guru BK Taman Karya (SMK) Jetis Yogyakarta, yang memberikan ijin dan menjadi nara sumber penelitian.
17. Kepala Sekolah Taman Dewasa (SMP) Jetis Yogyakarta dan Guru BK, yang memberikan ijin dan menjadi narasumber penelitian.
18. Kepala Sekolah Taman Muda (SD Jetis Yogyakarta, dan Guru kelas rendah dan kelas tinggi, yang memberikan ijin dan menjadi narasumber penelitian

19. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan rekomendasi kepada penulis untuk dapat melanjutkan Pendidikan doctoral.
20. Dekan FIPP Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dan rekomendasi kepada penulis untuk dapat melanjutkan pendidikan.
21. Dr. Sigit Sanyata, M.Pd. selaku Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta dan Prof. Dr. Budi Astuti, M.Pd. selaku sekretaris Departemen, serta seluruh rekan dosen dan administrasi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang senantiasa memberikan motivasi, kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi.
22. Pengurus Yayasan Majelis Luhur Tamansiswa Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian yang dilakukan penulis.
23. Pengelola Musium Dewantara Kirti Griya Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan dalam melakukan penulisan disertasi.
24. Prof. Dr. Nurwangid, M.Si, Prof. Dr. Budi Astuti, M.Si dan Dr. Sigit Sanyata yang telah berkenan mereview kerangka hipotetik rumusan bimbingan dan konseling berlandaskan nilai-nilai tut wuri handayani.
25. Keluarga : Istri tercinta. Rusinah, S.Pd yang dengan sabar selalu memberikan motivasi dan solusi-solusi di saat sulit diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi. Anak-anak yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan penulis, kepada Ibunda Warsam (almarhumah), ayahanda Tarmudim(almarhum) yang telah mendidik dan memperhatikan, memotivasi dan mendoakan kekesuksesan kepada penulis, semoga Allah membalas kebaikan mereka dan mengampuni segala kekhilafannya. Kepada kakak, adik, keponakan, cucu dan seluruh keluarga besar keluarga besar Tarmudi yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan disertasi ini. Kepada Ibu dan Bapak Mertua, Ibu Suryati dan Bapak Kuswanto diucapkan terimakasih atas perhatian, doa, dan motivasinya, Semoga rahmat dan pertolongan Allah selalu menyertai mereka. Kepada kakak-kakak, keponakan, cucu keluarga

besar Kuswanto yang selalu mendoakan dan memberikamn semangat dalam menyelesaikan dalam menyelesaikan disertasi ini. Semoga Allah selalu membalas kebaikan mereka.

26. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa mengantarkan penulis menyelesaikan studi ini mendapat limpahan kasih sayang dan anugerah yang terbaik dari Allah Swt .. amin

Yogyakarta, Oktober 2023

Penulis,

Sugiyanto

ABSTRAK

Sugiyanto. (2023). Landasan Filsafiah Bimbingan dan Konseling dalam Tut Wuri Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rumusan landasan filsafiah bimbingan dan konseling yang terkandung dalam tut wuri handayani, yang secara khusus penelitian ini bertujuan menghasilkan rumusan faktual tentang : latar belakang pemikiran dari Ki Hadjar Dewantara mengenai konsep pendidikan yang memunculkan tut wuri handayani, hakikat manusia yang terkandung dalam tut wuri handayani, pandangan tentang kehidupan manusia yang terkandung dalam tut wuri handayani, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tut wuri handayani, penerapan nilai-nilai luhur tut wuri handayani dalam bimbingan dan konseling serta rumusan bimbingan dan konseling yang berlandaskan nilai-nilai luhur Tut Wuri Handayani. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan model fenomenologi. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu hermeneutika fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara dan observasi. Subjek penelitian terdiri dari sumber tertulis, tokoh Tamansiswa, tokoh pendidikan, ahli bimbingan dan konseling, guru dan guru bimbingan dan konseling. Analisis data menggunakan *Interpretatif Phenomenological Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh Ki Hadjar Dewantara dilatar belakangi oleh situasi dan keadaan pada jamannya yaitu di masa penjajahan Belanda dengan adanya diskriminasi dalam memperoleh pendidikan, mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi nasional Indonesia, memandang manusia merupakan makhluk hidup yang dari unsur jasmani dan rohani (badan wadag dan badan halus) dimana masing-masing memerlukan pemenuhan kebutuhan yang berbeda, manusia dipandang sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tut wuri handayani tercermin dari perilaku pamong dalam menerapkan tri logi kepemimpinan, nilai-nilai luhur tut wuri handayani telah diterapkan di jenjang sekolah dasar Taman Muda, SMP Taman Dewasa, SMA Taman Madya dan SMK Taman Karya di bawah Yayasan Persatuan Perguruan Tamansiswa cabang Kapanewon Jetis, Kota Yogyakarta, menghasilkan kerangka hipotetik rumusan bimbingan dan konseling yang berlandaskan nilai-nilai luhur Tut Wuri Handayani. Rekomendasi hasil penelitian meliputi nilai-nilai luhur tut wuri handayani dapat dijadikan materi pelayanan terkait penerapan bimbingan dan konseling di sekolah berbasis kearifan lokal dan multikultur, Guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan konsep pendidikan dari Ki Hadjar Dewantara khususnya dalam kegiatan bimbingan dan konseling, rumusan bimbingan dan konseling yang berlandaskan nilai-nilai luhur Tut Wuri Handayani dapat menjadi panduan pelaksanaan pendidikan di sekolah Tamansiswa khususnya bidang bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Landasan filsafiah, bimbingan dan konseling, Tut wuri handayani

ABSTRACT

Sugiyanto. (2023). The Philosophical Foundation of Guidance and Counseling Contained Within *Tut Wuri Handayani*.

This research aims to formulate the philosophical foundation of guidance and counseling contained within *tut wuri handayani*, with specific objectives to derive factual formulations regarding: the background of Ki Hadjar Dewantara's thoughts on the educational concept that emphasize the values of *tut wuri handayani*, the essence of human nature encapsulated in *tut wuri handayani*, the human worldview inherent in *tut wuri handayani*, the noble values embedded in *tut wuri handayani*, the application of these noble values in guidance and counseling, as well as the formulation of guidance and counseling grounded in the noble values of *tut wuri handayani*. This research is classified as qualitative research using a phenomenological model. The method employed was phenomenological hermeneutics. Data collection techniques encompassed literature reviews, interviews, and observations. The research subjects involved written sources, figures from Tamansiswa, educational figures, guidance and counseling experts, and guidance and counseling teachers. Data analysis was conducted through interpretative phenomenological analysis.

Ki Hadjar Dewantara's educational initiatives were motivated by the circumstances and conditions during the Dutch colonial period, where in discrimination prompted the need for accessible education and fostered a nationalistic orientation in Indonesian education. Human beings are perceived as living entities composed of physical and spiritual elements (the corporeal body and the subtle body), each requiring distinct needs for actualization. Humans are viewed as both individuals and social beings. The noble values encapsulated in *tut wuri handayani* are reflected in the behavior of *pamong* in applying the trilogy of leadership. The noble values in *tut wuri handayani* have been implemented within the educational institutions of Taman Muda elementary school, Taman Dewasa middle school, Taman Madya high school, and Taman Karya vocational school under the auspices of the Tamansiswa Teachers' Association in Jetis, Yogyakarta. Recommendations from the research encompass the integration of the noble values of *tut wuri handayani* into learning materials for guidance and counseling application in schools that emphasize local wisdom and multiculturalism, guidance and counseling teachers can further develop Ki Hadjar Dewantara's educational concepts particularly within guidance and counseling activities, the formulation of guidance and counseling can serve as a framework for educational implementation within Tamansiswa schools, particularly in the realm of guidance and counseling.

Keyword: Philosophical Foundation, Guidance and Counseling, *Tut Wuri Handayani*.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	24
1.3.Tujuan Penelitian	25
1.4.Definisi Konseptual	25
1.5.Manfaat Penelitian	27
BAB II KAJIAN TEORETIS TENTANG LANDASAN FILSAFIAH BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM TUT WURI HANDAYANI	28
2.1. Landasan Filsafiah Bimbingan dan konseling	28
2.2. Posisi BK dalam Pendidikan	42
2.3. Bimbingan dan konseling dalam Perspektif Filsafat	45
2.4. Posisi Kajian Filsafat dalam Bimbingan dan Konseling	51
2.5. Tren Perkembangan Dasar Filsafat	54
2.6. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan	71
2.7. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Konteks Budaya Indonesia	97
2.8. Tut Wuri Handayani sebagai Sumber dan Objek Kajian Filosofis dalam Bimbingan dan Konseling	100
2.9. Penelitian Terdahulu	107
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	114
3.1. Paradigma Penelitian	114
3.2. Jenis Penelitian	115
3.3. Metode Penelitian	116
3.4. Sumber dan Jenis Data	119
3.5. Sumber data dokumen atau peninggalan Yang bukan didokumentasikan	123
3.6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Informasi	124
3.7. Analisis dan Penyajian Data	136
3.8. Kredibilitas Data	144
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	153
4.1. Temuan Hasil Penelitian	154

4.1.1. Deskripsi Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan yang Memunculkan Tut Wuri Handayani	154
4.1.2. Deskripsi Hakikat Manusia yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani	237
4.1.3. Deskripsi Pandangan tentang Kehidupan dalam Tut Wuri Handayani	255
4.1.4. Deskripsi Nilai-nilai Luhur yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani	265
4.1.5. Deskripsi Penerapan Nilai-nilai Luhur Tut Wuri Handayani dalam Pelaksanaan Pendidikan	287
4.1.6. Deskripsi Kerangka Hipotetik Rumusan Bimbingan dan konseling berdasarkan nilai-nilai Luhur Tut Wuri Handayani...	316
4.2. Pembahasan	322
4.2.1. Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan yang Memunculkan Tut Wuri Handayani.....	423
4.2.2. Hakikat Manusia yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani...	375
4.2.3. Pandangan tentang Kehidupan dalam Tut Wuri Handayani.....	380
4.2.4. Nilai-nilai Luhur yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani...	383
4.2.5. Penerapan Nilai-nilai Luhur Tut Wuri Handayani dalam Pelaksanaan Pendidikan	387
4.2.6. Kerangka Hipotetik Rumusan Bimbingan dan konseling berdasarkan nilai-nilai Luhur Tut Wuri Handayani.....	399
4.3. Novelty Penelitian	423
4.4. Keterbatasan Penelitian	423
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	425
5.1. Simpulan	425
5.2. Implikasi	429
5.3. Rekomendasi	430
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Tabel. 2.1 Tren Penelitian Disertasi di Universitas Pendidikan Indonesia dalam Waktu Sepuluh Tahun Terakhir	55
2	Tabel 2.2. Penelitian Pemikiran Ki Hadjar Dewantara mengenai Pendidikan	108
3	Tabel. 3.1. Buku dan Artikel tentang Tut wuri handayani dan Pemikiran Ki Hadjar Dewantara	120
4	Tabel 3.2. Sumber Informan	122
5	Tabel. 3.3. Rangkuman Bentuk Data/Informasi, Sumber Data/informasi dan Teknik Pengumpulan Data	129
6	Tabel. 4.1. Rangkuman Wawancara mengenai Konsep Pendidikan	161
7	Table. 4.2. Rangkuman Konsep Pendidikan menurut Buku/Jurnal	166
8	Tabel. 4.3. Rangkuman Wawancara mengenai Maksud dan Tujuan Pendidikan	167
9	Tabel. 4.4. Rangkuman Tujuan Pendidikan menurut Buku/Jurnal	172
10	Tabel. 4.5. Rangkuman Wawancara mengenai Fungsi Pendidikan	175
11	Tabel. 4.6. Rangkuman Fungsi Pendidikan menurut Buku/jurnal	176
12	Tabel. 4.7. Rangkuman Wawancara Syarat-syarat dan Alat-alat Pendidikan	177
13	Tabel. 4.8. Rangkuman Syarat-syarat dan Alat-alat Pendidikan menurut Buku/Jurnal	180
14	Tabel. 4.9. Rangkuman Wawancara mengenai Hukuman dan Ganjaran.....	182
15	Table. 4.10. Rangkuman Hukuman dan Ganjaran menurut Buku/Jurnal.....	184
16	Table. 4.11. Rangkuman Wawancara mengenai Sifat dan Model Pendidikan	188
17	Tabel. 4.12. Rangkuman Sifat dan Model Pendidikan menurut Buku/Jurnal.....	190
18	Table. 4.13. Rangkuman Wawancara mengenai Pamong atau Pendidik ...	192
19	Tabel. 4.14. Rangkuman Pamong atau Pendidik menurut Buku/Jurnal.....	197
20	Table. 4.15. Rangkuman Wawancara mengenai Latar Belakang Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara	204
21	Tabel.4.16. Rangkuman Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan menurut Buku/Jurnal.....	209
22	Tabel. 4.17. Perbedaan Freobel dan Montessori	215
23	Tabel. 4.18. Perbedaan pendidikan yang diselenggarakan oleh Maria Montessori dan Rabindranath Tagore	218
24	Table. 4.19. Rangkuman Wawancara mengenai Sistem Among	221
25	Tabel. 4.20. Rangkuman mengenai Sistem Among menurut Buku/Jurnal....	224
26	Tabel. 4.21. Rangkuman Wawancara mengenai Konsep Tut Wuri Handayani	230
27	Table. 4.22. Rangkuman mengenai Sistem Among menurut Buku/Jurnal....	235
28	Tabel. 4.23. Rangkuman Wawancara mengenai Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Hakikat Manusia yang Melahirkan Tut Wuri Handayani.....	238

29	Tabel. 4.24. Rangkuman pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Hakikat Manusia yang Melahirkan Tut Wuri Handayani menurut Buku/Jurnal.....	241
30	Tabel.4.25. Rangkuman Wawancara mengenai Pandangan Manusia Tut Wuri Handayani	258
31	Tabel. 4.26. Rangkuman tentang Pandangan Hidup Ki Hadjar Dewantara tentang munculnya Tut Wuri Handayani menurut Buku/Jurnal	263
32	Tabel.4.27. Rangkuman Wawancara mengenai Nilai-Nilai Luhur yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani	268
33	Tabel. 4.28. Rangkuman tentang Hakikat Nilai dan Nilai-Nilai yang terkandung dalam Tut Wuri Handayani menurut Buku/Jurnal	282

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar. 2. 1 Visualisasi Asumsi filosofis Pengembangan Keilmuan Bimbingan dan Konseling	30
Gambar. 2. 2. Bimbingan dan konseling dalam Sistem Pendidikan	49
Gambar.3.1. Triangulasi Sumber, Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan yang Memunculkan Tut Wuri Handayani	147
Gambar.3.2. Triangulasi Metode, Latar Belakang Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan yang Memunculkan Tut Wuri Handayani	147
Gambar.3.3. Triangulasi Sumber, Hakikat Manusia Berdasarkan Falsafah Tut Wuri Handayani	148
Gambar.3.4. Triangulasi Metode, Hakikat Manusia Berdasarkan Falsafah Tut Wuri Handayani	148
Gambar 3.5. Triangulasi Sumber, Pandangan tentang Kehidupan dalam Tut Wuri Handayani	149
Gambar 3.6. Triangulasi Metode, Pandangan tentang Kehidupan dalam Tut Wuri Handayani	149
Gambar. 3.7. Triangulasi Sumber Nilai-Nilai Luhur yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani	150
Gambar. 3.7. Triangulasi Metode Nilai-Nilai Luhur yang Terkandung dalam Tut Wuri Handayani	150
Gambar. 3.9 Ttriangulasi Sumber, pada Penerapan Nilai-Nilai Luhur Tut Wuri Handayani dalam Bimbingan dan Konseling	151
Gambar. 4.1. Visualisasi Data <i>Word Frequency Query</i> Kata yang Paling Sering Muncul dari Data	323
Gambar. 4.2. Hubungan Bimbingan dan Konseling dan Keberhasilan Belajar	398
Gambar. 4.3. Interelasi Intervensi Sistemik dan Individual	399

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku dan Artikel Jurnal

- Achmad, S.W. (2013). *Falsafah Kepemimpinan Jawa-Soeharto, Sri Sultan HB IX, dan Jokowi*. Yogyakarta : Penerbit Araska
- Adiputra, S., & Saputra, W. N. E. (2015). *Teori Dasar Konseling*. Lampung: Aura Publishing
- Agus, C. (2017). Revitalisasi Ajaran Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan Karakter bagi Generasi Emas Indonesia. *Ujar Ki Hadjar Pendidikan Karakter Bangsa. Abad Jurnal Sejarah. 1* (1). 51-66.
- Ajjawi, R., & Higgs, J. (2007). Using hermeneutic phenomenology to investigate how experienced practitioners learn to communicate clinical reasoning. *The Qualitative Report, 12*(4), 612-638. DOI:[10.46743/2160-3715/2007.1616](https://doi.org/10.46743/2160-3715/2007.1616)
- Alfaiz. (2018). Guidance and Counseling Profession: a Philosophy and Professional Challenges in the Future. *Couns -Edu.The International Journal of Counseling and Education, 3* (1), pp. 41-47. DOI: <https://doi.org/10.23916/0020180313420>
- Almalki, S. (2016). Integrating Quantitative and qualitative Data in Mixed Methods Research— Challenges and Benefits. *Journal of Education and Learning, 5* (3), 288—296. Doi: 10.5539/jel.v5n3p288
- American School Counselor Association (2012). *The ASCA National Model: A Framework for School Counseling Programs, Third Edition*. Alexandria, VA: Author.
- Andini, D. W., Annisa, F. Y., Praheto, B. E., & Taryatman. (2023). The development of the sariswara method in accommodating the students' diversity in thematic learning material of elementary school. *Jurnal Prima Edukasia, 11*(1), 72-80. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v11i1.53254>
- Aprilia, A. T., Irawan, H., & Budi, Y. (2021). Meninjau Praktik Kebijakan Tanam Paksa di Hindia Belanda 1830-1870. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities, 1*(2), 119-134. DOI: <https://doi.org/10.30998/je.v1i1.465>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., dan Sobri, A. Y. (2020). Sistem Among dalam Penerapan Nilai-Nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian & Pengembangan. Graduate School of Universitas Negeri Malang, 1*(8), 1048-1055. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i8.13866>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asa, A.I. (2019). Pendidikan Karakter menurut Ki Hadjar Dewantara dan Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter, IX* (2), 245-25. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25361>
- Asha, A. (2015). Kindergarten Philosophy-A General Summary. *Lokavishkar International E-Journal, 4* (2), 6-9.

- Atma, B. A., Azahra, F. F., Mustadi, A., & Adina, C.A. (2021). Teaching Style, Learning Motivation, and Learning Achievement: Do they have significant and positive relationships ?. *Jurnal Prima Edukasia*, 9 (1), doi:<https://doi.org/10.21831/jpe.v9i1.33770>
- Ayatrohaedi. (Ed.). (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Baharuddin dan Makin, M. (2011). *Pendidikan Humanistik; Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin, M.S., & Maunah, B. (2022). Problematika Guru di Sekolah. *Nusra : Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*. 3(1), 44-64. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.128>
- Baidya, M. N., Monda, A., & Saha, A. (2015). Educational Thoughts of Friedrich William A. Froebel: A Theoretical Study. *International Journal of Applied Research*, 1(2), 135-137, <http://www.Allresearchjournal.Com>
- Banks, T. (2014). Creating positive learning environments: antecedent strategies for managing the classroom environment & student behavior. *Creative Education*, 5, 519-524.
- Basuki, A. (2013). Landasan bimbingan dan konseling dalam menghadapi berbagai lintas budaya. *Paradigma*, 8 (15), 65-82.
- Bhadury, P. (2013). Rabindranath Tagore: A Reappraisal of His Universality and Relevance. *The Criterion: An International Journal in English*. IV (V). DOI:[10.2139/ssrn.3918119](https://doi.org/10.2139/ssrn.3918119)
- Bhat, S. A. (2021). Educational Philosophy of Maria Montessori: A Coordination Between the Teacher and Child. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research (IJAMSR)*. 4(11). DOI:<https://doi.org/10.31426/ijamsr.2021.4.11.4913>
- Birhan,W., Shiferaw,G., Amsalu,A., Tamiru,M., & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences & Humanities Open*, 4(1), 100171. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>
- Bleicher, J. (2003). *Hermeneutika kontemporer: Hermeneutika sebagai metode, filsafat, dan kritik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Bodgan, R.C & Biklen, S.K. (1998), *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, London: Allyn and Bacon.
- Boentarsono, B. (996). *Buku Tamansiswa II*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Bowlby, P. (2016). *A Case Study of Froebel Education in Practice*. (Thesis). Department of Education Presented in Fulfillment of the Requirements for the Degree of Master of Arts (Education Studies) at Concordia University Montreal, Quebec, Concordia University School of Graduate Studies, Canada.
- Brady, S. R. (2015). Utilizing and Adapting the Delphi Method for Use in Qualitative Research. *International Journal of Qualitative Methods*, 14(5),1-7. doi:10.1177/1609406915621381.
- Browsers, J.L. & Hatch, P.A. (2002). *The National Model for School Counseling Programs*. ASCA (American School Counselor Association).

- Bruce, T. (2012). *Early Childhood Practice: Froebel Today*.
- Cascella, M. (2015). Maria Montessori (1870-1952). Women's Emancipation, Pedagogy and Extra Verbal Communication. *Historia de la Medicina / History of Medicina. Rev Med Chile* 143: 658-662, DOI:[10.4067/S0034-98872015000500014](https://doi.org/10.4067/S0034-98872015000500014)
- Claramita, M. (2016). Revealing "Tut Wuri Handayani" - A Student-Centred Learning Approach - By Ki Hajar Dewantara From The Early 20Th Century: A Literature Review. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia The Indonesian Journal of Medical Education*, 5(1),1-14. DOI:10.22146/jpki.25295
- Corey, M.S., Corey, G & Corey, C. (2010). *Theory and Practice of Group Counseling*. Belmont, CA:Brooks/Cole.
- Creswell, J. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Edisi Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE
- Creswell, J.W. (1994). *Research design quantitative approaches*. California, London, New Delhi: Sage Publications
- Daliman, A. (2012). *Sejarah Indonesia Abad XIXAwal Abad XX*. Yogyakarta: Ombak.
- Dana, P. K. (2014), *Telaah Sensitivitas Gender Guru dalam Proses Pembelajaran di TK Bunda Balita* . urusan PGPAUD UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Davis, J. (1998). Young Children, Environmental Education and The Future. *Early Childhood Education Journal*, 26(2), 117-123. doi:1082- 3301/98/1200-0117\$15.00/0.
- Davis, J.M., Aruldoss,V., Nair,L.M., and Bizas,N. (2012). Enabling Creativity in Learning Environments: Lessons From the Creanova Project. *Learning Landscapes*. DOI: 10.36510/learnland.v6i1.581
- Denzin, Norman K. & Lincoln, Yvonna S. (eds.1994). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, London, New Delhi: SAGE Publications
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1977). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0398/M/1977 tentang Lambang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1977). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. tanggal 6 September 1977, N0. 0398/M/1977 *tentang Lambang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). Undang—Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Desai, F. P. (2010). Tagore's Educational Experiments and Right to Education Bill: a Comparison. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 2(4), 628–640. <http://rupkatha.com/V2/n4/23TagoreonEducation.pdf>
- Dewantara, K. H. (1952). *Pangkal-pangkal Rokh Tamansiswa*. Peringatan Tamansiswa 30 Tahun. 1922-1952. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (1952). *Sepuluh Fatwa akan Sendi Hidup Merdeka*. Buku Peringatan Tamansiswa 30 Tahun. 1922-1952. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (1956). *Pidato Ki Hadjar Dewantara dalam Pemberian Gelar Doctor Honoris Causa oleh universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: 19 Desember 1956.
- Dewantara, K. H. (1961). *Ki Hajar Dewantara, Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (1964). *Asas-Asas dan Dasar-Dasar Tamansiswa*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa
- Dewantara, K. H. (1964). *Demokrasi dan Leiderschap*. Cetakan ketiga. Jogjakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (1977). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama : Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (1982). *Demokrasi dan Leiderschap*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa
- Dewantara, K. H. (2004). *Ki Hajar Dewantara, Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*, Yogyakarta: Leutika
- Dewantara, K. H. (2011). *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian Kedua: Kebudayaan*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (2013). *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian pertama pendidikan: pemikiran, konsepsi, keteladanan, sikap merdeka*. Yogyakarta: UST Press
- Dewantara, K.H. (1962). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian I; Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa
- Dewantara. K. H. (2013). *Kebudayaan, Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: Majelis Luhur Perguruan Taman-siswa,
- Dewantara.K.H. (1964). *Asas-Asas dan Dasar-Dasar Tamansiswa*. Majelis Luhur Tamansiswa. Yogyakarta: Tamansiswa.
- Dewey, J. (2009). *Pendidikan Dasar Berbasis Pengalaman*. Irene V, Jakarta: Indonesia Publishing, 2009.
- Dike, D., & Parida, L. (2020). The micro leadership strategy of the principal to implementing character education in elementary school. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 51-66. doi:<https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.29920>
- Dolan, M. A. (2016). Place-Based Curriculum Making: Devising A Synthesis Between Primary Geography and Outdoor Learning. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 16 (1), 49-62, doi: 10.1080/14729679.2015.1051563.

- Dwiarso, K. P. (2010). *Kadipaten Pakualaman dan Restorasi Pendidikan. Pendidikan Karakter Bangsa dalam Konsep kebudayaan Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta. Perpustakaan Puro Pakualaman.
- Dwiarso, P (2010). *Napak Tilas Ajaran Ki Hadjar Dewantara*, Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan,
- Eliza, D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (CTL) berbasis Centra di Taman Kanak-kanak. *Pedagogi. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2). November 2013. DOI: <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4286>
- Elytasari, S. (2017). *Esensi Metode Montessori dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. III(1). Januari – Juni 2017: 69.
- Esterberg & Kristin, G. (2002). *Qualitative Methods Ins Social Research*, Mc Graw Hill, New York.
- Fachrurozi, M. H. (2019). Politik Etis dan Bangkitnya Kesadaran Baru Pers Bumiputra. *Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 13-36.
- Fajri, S & Suryanti, T.T. (2021). Gagasan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara dalam Membangun Pendidikan di Indonesia Sejak 1922 sampai dengan 2021. *Tarikhuna. Journal of History and History Education*. 3(1) Mei 2021.
- Farid, H. (2017). Agenda Dekolonisasi Kebudayaan Nasional dalam Perspektif. *Ujar Ki Hadjar Dewantara Sejarah dan pendidikan karakter Bangsa. Abad Jurnal Sejarah*, 1, 34-50.
- Freire, P. (2001). *Pendidikan yang membebaskan*. Terjemah. Martin Eran. Jakarta Timur : Media Lintas Batas.
- Freire, P. (2007). *Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*. Terj Agung Prihantoro & Fuad Arif F. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Freire, P. (2013). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Terj F Danuwinata. Jakarta: LP3ES.
- Freisen, N., Henriksson, C., & Saevi, T. (2012). *Hermeneutic Phenomenology in Education Method and Practice*, AW Rotterdam:Sense Publishers. DOI:[10.1007/978-94-6091-834-6](https://doi.org/10.1007/978-94-6091-834-6).
- Froebel, F. (1967). *L: A Selection From His Writings (Cambridge Texts and Studies in The History of Education)*, Published By Cambridge University Press, Cambridge, <https://www.Abebooks.Co.Uk/Servlet/Bookdetailspl?Bi=22487799810&Searchurl>
- Fromm, E. (2001). *Konsep Manusia Menurut Marx*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fudyartanta, K. (1998). *Tamansiswa: Seri I Sejarah dan Pendidikan Sistem Among*. Yogyakarta: Bidang Penelitian dan Pengembangan Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa
- Fudyartanta, K. (2013). *Mengenal Tamansiswa. Sejarah dan Perjuangan Tamansiswa sebagai Perintis Pendidikan Nasional Indonesia*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.
- Furdyartanta, K. (1987). *Tinjauan Filosofis terhadap Pendidikan Sistem Among*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Gamal, K. (2007). *Kisah 124 Pahlawan dan Pejuang Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gandhi, T.W.N.W. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar.Ruzz Media. Cetakan kedua. ISBN. 978-979-25-4825-9,

- Given, Lis M. (ed.2008). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore: SAGE Publications.
- Gondokusumo, T. B. (2016). *Mindfulness dalam latihan rohani ignasian* (sebuah kajian hermeneutika-fenomenologis atas konsep mindfulness dalam latihan rohani ignasian) Universitas Surabaya). Tidak diterbitkan.
- Greenstein, L., (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. California: Corwin.
- Guha, M. (2013). Education in a Tagorean Perspective. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 2(12), 35–41.
- Gularso, D. (2023). Model of Entrepreneurship in Elementary Schools in the Era of Independent Learning in the Age of Society 5.0. *Jurnal Prima Edukasia*, 11 (1), 54-64. <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i1.53153>
- Gunawan, I. (2012). Mengembangkan Karakter Bangsa Berdasarkan Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Meretas Sekolah Humanis untuk Mendesain Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas dan Berkarakter*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (hlm. 67-79).
- Gunawan, I. (2015a). Mengembangkan Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai dan Etika. *Proceeding National Seminar and International Conference Scientific Forum-Faculty of Education Department of Science Education (FIP-JIP)*, Faculty of Education, Gorontalo State University, Gorontalo, (hlm. 302-312).
- Gunawan, I. (2015b). Optimalisasi Peran dan Tugas Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional Implementasi Kebijakan Ujian Nasional, Dualisme Kurikulum, dan Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Malang, (hlm. 23-29).
- Gunawan, K. (1989). *Aktualisasi Konsepsi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia di Gerbang Abad XXI. Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentriknnya*. Dalam rangka peringatan 100 tahun Ki Hadjar Dewantara 2 Mei 1889-2 Mei 1989. YMajelis Tamansiswa. Yogyakarta
- Habsy, B.A. (2017). Filosofi Keilmuan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan*. 2(1), 1-7. DOI:[10.2527/6891](https://doi.org/10.2527/6891)
- Hadi, H. (1996). *Jati Diri Manusia*, Yogyakarta. Kanisius.
- Hariko, H. (2017). Landasan Filosofis Keterampilan Komunikasi Konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 41-49. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbbk/article/view/313>
- Harish, B. (2011). Influence of environment and nature on education. *Journal of Education and Practice*, 2(9), 13-18.
- Hariwijaya. 2007. *In-depth interview*. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariyadi, K. (1984). *Sistem Among dari Sistem pendidikan ke Sistem Sosial*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.
- Hariyadi, K. (1985). *Sistem Among : dari Sistem Pendidikan ke Sistem Sosial*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.

- Hariyadi, K. (1989). *Ki Hadjar Dewantara sebagai Pendidik Budayawan, Pemimpin Rakyat. Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentriknnya*. Dalam rangka peringatan 100 tahun Ki Hadjar Dewantara 2 Mei 1889-2 Mei 1989. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Hastiani., & Rahmi, N. (2021). Peranan Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling dalam Kompetensi Konselor Multikultural di Indonesia. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 7(1),1-19. DOI: <https://doi.org/10.24176/jkg.v7i1.8425>.
- Hasudungan, A. N. (2021). Penelusuran Sejarah Mengenai Indonesia Dijajah Belanda 350 Tahun sebagai Materi Sejarah Kritis Kepada Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Rupal. *Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(3), 129-141. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjps.v9i3.39395>
- Helaluddin. (2018). *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <https://www.researchgate.net/publication/323600431>.
- Hendrarti, D. W. B. (2010). Konsep Dasar dan Isu Penelitian Kualitatif”, *Makalah pada Pelatihan Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori & Praktek)*, oleh Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Surabaya, 9-11 Februari 2010.
- [Heppner](#), P.P., [Kivlighan](#), D., & [Wampold](#), B. (2008). *Research Design in Counselling*. Edition: 3rd Publisher: Thomson Brooks/Cole.
- Hermawan, A & Tan, E.B. (2021). Philosophy education: “tut wuri handayani” as the spirit of process governance in Indonesia educational organization. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 100-104. DOI: <https://doi.org/10.29210/120212867>
- Hidayat, A. (2016). Holistic Vision: Integrative Approach in Guidance and Counseling Services. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v6i1.375>
- Hilal, AH & Alabri,SS. (2013). Using NVIVO for Data Analysis in Qualitative Research. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 2(2), 181—186.
- Husni, M & Hasyim, M. (2021). Landasan Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam. *Jurnal Al-Ibrah*. 6(1), 104-124.
- Ibrahim, T & Hendriani, A. (2017). Kajian Reflektif tentang Etika Guru dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara Berbalut Filsafat Moral Utilitarianisme, *Naturalistic: Jurnal Kajian. Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 135-145. DOI:<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.12>
- Idhaufi, N.L.M & Ashar,Z.M. (2017). Relationship Between Motivation and teachers’ Teaching Style Among Secondary School; Students’ in Kulai. *Man In India*, 97(12),299-307. <https://www.researchgate.net/publication/318866397>
- Idris, Z. (1991). *Dasar-dasar Pendidikan*, Padang : Angkasa Raya.
- Ildiz, G I & Ahmetoglu, E. (2018). *The Friedrich Froebel Approach*. Chapter 23. Recent Researches in Education. Cambridge Scholars Publishing.
- Ingwarni, S. (2018). Developing the Socioculture-Based Thematic-Integrative Learning Module for Improving the Learning Motivation and the

- Critical Thinking. *Jurnal Prima Edukasia*, 6(2), 157-165.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v6i2.9447>
- Irsad, M. (2017). Metode Maria Montessori dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 2017, 51-58.
 DOI: <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.16>.
- Ismail, S. N., Muhammad, F., Kanesan, A. G., & Yaacob, A., (2018). Teacher Collaboration as a Mediator for Strategic Leadership and Teaching Quality. *International Journal of Instruction*, 11(4), 485-498.
<https://doi.org/10.12973/iji.2018.11430a>
- Jamila., Ahdar., & Natsir, M. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *Al Ma'arif : Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*. 3(2),101-110.
- Jannah, I., & Hermanto. (2022). Implementation of Inclusive Education at Elementary Schools During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2), 171-179. doi: <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i2.48884>
- Johnston, O., Wildy, H., & Shand, J. (2021). 'Believe in me, and I will too': a study of how teachers' expectations instilled confidence in Grade 10 students. *Social Psychology of Education* 2021(24), 535–1556.
<https://doi.org/10.1007/s11218-021-09668-1>.
- Junaid, H. (2012). Sumber, azas dan Landasan Pendidikan (Kajian Fungsionalisasi secara makro dan mikro terhadap rumusan kebijakan pendidikan nasional). *Sulesana* 7(2), 84-102.
- Jwair, A.A. B & Al-Dosari, D.A.H.** (2023). How Primary School Teachers Perceive and Develop Students' Future Skills ?. *Educational Research International*. 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/6160658>
- Kartadinata, S. (2007). *Seri Landasan dan Teori Bimbingan dan Konseling*. Bandung: UPI edu.
- Kartadinata, S. (2016). Membangun Kesiapan Manusia Indonesia Hidup Dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan Dunia Kerja Global: Tantangan Bagi Pendidikan dan Pendidikan Guru. Bandung: *Makalah Orasi Ilmiah, Dies Natalis ke-62 UPI* 20 Oktober 2016.
- Kartadinata, S. (2020). *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Abad 21, Visi Kedamaian dalam Kehidupan Nyata Eksplorasi Akademik 32 Tahun, 1988-2020*. Bandung : UPI PRESS
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Paedagogis : Kiat Mendidik sebagai Landasan Profesional Tindakan Konselor*. Bandung: UPI Press.
- Kartadinata, S. (2020). *Bimbingan dan Konseling Komprehensif Abad 21 : Kiat Mendidik sebagai Landasan Profesional Tindakan Konselor*. Bandung: UPI Press.
- Kartodirdjo, S. (1975). *Sejarah nasional Indonesia II- Jaman kuno (1 M- 1500 M)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kelemen, G. (2014). Specific Methods For Increasing Learning Abilities In Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (2014), 4505 – 4510. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.975

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- Kesuma, D., & Ibrahim. (2016). *Struktur Fundamental Pedagogik. Membedah Pemikiran Paulo Freire*. Bandung: Refika Aditama. Cetakan ke 1.
- Kim, U & Kuo-Shu Yang, K.S.dkk. (2010). Indigenous and Cultural Psychology, (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- King, F.J., Goodson, L., M.S., dan Rohani, F., (2010). *Higher Order Thinking Skills*. Assessment dan Evaluation Educational Service Program. A publication of the Educational Services Program, now known as the Center for Advancement of Learning and Assessment www.cala.fsu.edu
- Kivunja & Kuyini, (2017). Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts. *International Journal of Higher Education*. 6(5), 26-51. doi:10.5430/ijhe.v6n5p26.
- Komaruddin. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 1991.
- Kompas. (2023). KPAI Terima 64 Aduan Kekerasan Anak di Ranah Pendidikan. <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/06/06494371/kpai-terima-64-aduan-kekerasan-anak-di-ranah-pendidikan>. 4 Juni 2023.
- KPAI. (2019). Pelanggaran Hak Anak Bidang Pendidikan Masih Didominasi Perundungan. Mei 2019. Diakses 8 Oktober 2019.20.05
- Kusmanto, B dan Widodo, SA. (2016). Pola Pemikiran Ki Hajar Dewantara. FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan – 11(2) : 18-29*.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: metode penelitian komunikasi: konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Bandung : Widya Padjadjaran.
- Lahmuddin. (2012). Landasan bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan. *Analytica Islamica*, 1(1), 57-82.
- Langdrige, D. (2007). *Phenomenological Psychology: Theory, Research and Method*. Harlow: Pearson Prentice Hall.
- Latif, M. (2013). *Orientasi ke arah pemahaman Filsafat Ilmu*. Jakarta; Penerbit Prenada Media Group. ISBN. 978-602.7985.68.1.
- Latif, Y. (2020). *Pendidikan yang Berkebudayaan, Histori, Konsepsi, dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lee, I.R & Kemple, K. (2014) Preservice Teachers' Personality Traits and Engagement in Creative Activities as Predictors of Their Support for Children's Creativity, *Creativity Research Journal*, 26(1), 82-94. DOI: 10.1080/10400419.2014.873668
- Leen, C.C., Hong, K.F.F.H., dan Ying, T.W., (2014). *Creative and Critical Thinking in Singapore Schools*. Singapore: Nanyang Technological University.
- Leeuwen, A.V and Janssen, J. (2019). A systematic review of teacher guidance during collaborative learning in primary and secondary education. *Educational Research Review*. 27, 71-89. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.02.001>

- Lidyasari, A. T., Rachmawati, I., da Costa, A., & Wanyi, P. (2022). How Are the Cognitive, Affective, and Psychomotor Levels of Primary School Learners Living in Suburban Area of Yogyakarta Based on Career Development? *Jurnal Prima Edukasia*, 10(2), 130-137. doi: <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i2.48061>
- Lillard, A. S. (2013). *American Journal of Play*, 5(2). The Strong Contact Angeline S. Lillard at aslzh@virginia.edu.
- Magta, M. (2013). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 7(2) : 221-233. DOI:<https://doi.org/10.21009/JPUD.072>
- Magta, M. (2013). Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 221–232. DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.072.02>
- Majelis Luhur Tamansiswa Cabang Jakarta. (2009). *Refleksi 85 Tahun Tamansiswa Jakarta*. Jakarta: Majelis Luhur Tamansiswa Jakarta
- Majelis Luhur Tamansiswa. (2001). *Piagam dan Peraturan Besar Tamansiswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Manivong J. Ratts, M.J & Pedersen, P.B, (2014). *Counseling for Multiculturalism and Social Justice : Integration, Theory, and Application*. United States: American Counseling Association
- Mardiani, M., & Umasih, M. W. (2019). Materi Sejarah Masa Hindu-Buddha dan Penggunaan Sumber Belajar Sejarah dalam Pembelajarannya di SMK. *Tamaddun*, 7(02),333-334.
- Marihandono, D. (2017). *Ki Hadjar Dewantara “Perjuangan dan Pemikirannya”*. Bagian 2: Prinsip Pendidikan Tamansiswa Pada Awal Pendiriannya. Jakarta. Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marisa, M & Hudaidah. (2021). Pendidikan Pada Masa Tanam Paksa dan Politik Liberal Belanda di Indonesia. *Jurnal Humanitas*, 7(2), 81-92.
- Marjorie, J. (2010). *Guiding Children’s Social Development and Learning*. Wadsworth : Cengage Learning.
- Marwah, S. S., Syafe’i, M., dan Sumarna, E. (2018). Relevansi Konsep Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan Pendidikan Islam. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14-26. DOI: <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>
- Marzuki & Khanifah,S. (2016). Pendidikan Ideal Perspektif Tagore dan Ki Hadjar Dewantara dalam Pembentukan Karakter Peserta didik. *Jurnal Civics. Media Kajian Kewarganegaraan*. 13 (2) : 172-181. DOI: <https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12740>
- Mastuhu. (2004). *Menata ulang pemikiran sistem pendidikan nasional dalam abad 21*. Yogyakarta : Safira Insania Press.
- Maulida, S. M., Sudaryat, Y., & Iskandarwassid, I. (2014). Lirik tembang sundacianjuran (kajian struktural dinamik dan etnopedagogik). *Lokabasa*, 5(1), 84-92.
- Meliono, I. (2011). *Etika Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. *Kumpulan Buku Pedagogik Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mila, J., Ahdar, A., & Natsir, E. (2022). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *AL Ma'arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101-110. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v3i2.2346>
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Montessori, M. (1949). *The Absorbent Mind*. New Delhi: Century Indian Books Project
- Montessori, M. (2008). *The Absorbent Mind: pikiran yang mudah menyerap*, (terj. Dariyatno), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Mujito, W. E. (2014). Konsep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XI(1). DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.111-05>
- Mumpuniarti, M., Budiningsih, C., Andini, D., & Rahayu, A. (2019). Perspective Parents Toward Students Diversity in Inclusive Education eElementary School. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(2), 139-149. doi:<https://doi.org/10.21831/jpe.v7i2.26937>
- Munirah. (2015). Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita. *Auladuna*, 2(2). 233-245.
- Mustiko, K. P. (2020). *Menjaga dan Merawat Budaya*. Kumpulan Tulisan Ki Prijo Mustiko tentang Kebudayaan, Ketamansiswaan dan Kepramukaan. Yogyakarta : Nuta Media Jogja. ISBN. 978.623.94704.7.0
- Musyafa, H. (2017). *Ki Hadjar Sebuah Memoar*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Muthoifin dan Jinan, M. (2015). Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara : Studi Kritis Pemikiran Karakter dan Budi Pekerti dalam Tinjauan Islam. *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 16(2), 167-180. DOI: <https://doi.org/10.23917/profetika.v16i2.1852>
- Nasution, F. (2020). Kedatangan dan Perkembangan Islam di Indonesia. *Mawa'izh. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 11(1), 26-46. DOI: <https://doi.org/10.32923/maw.v11i1.99526>
- Nasution, H. S dkk. (2019). *Bimbingan dan Konseling Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI.
- Nasution, S. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, A. (2005). *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Natawidjaya, R dkk (editor). (2007). *Rujukan Filsafat Teori dan Praksis Ilmu Pendidikan*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Press
- Nazli, S. (2014). Career Development of Upper Primary School Students in Turkey. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 24(1), 49-61. DOI:[10.1017/jgc.2013.7](https://doi.org/10.1017/jgc.2013.7).
- Nelson, S.W. (2012). Reuniting Art and Nature in The Life of A Child. *Art Education*, 65(3), 33-38. doi:10.1080/000431252.12.11519174.
- Newman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. New Jersey: Pearson.

- Ningsih, T. Zamroni, dan Zuchdi, D. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 3 (2): 225-236. DOI: <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i2.9811>.
- Nugrahaningsih, T.K. (2011). Implementasi Ajaran Ki Hajar Dewantara dalam Pembelajaran Matematika Untuk Membangun Karakter Siswa. *Prosiding. Makalah Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* dengan tema "Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran" pada tanggal 3 Desember 2011 di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY
- Nurhalita, N., & Hudaidah. (2021) Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada Abad ke 21. 2021. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 98-104.
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.299>
- Nuri, M.S. (2016). 135. Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara : Studi Kasus Pelaksanaan Sistem Among di SDN Timbulharjo Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(5): 129-140).
- Nurihsan, A. J. (2005). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurjaman, J. (2019). Jaringan Informasi dan Komunikasi Organisasi VOC di Sulawesi (Makasar). 1735-1737: Studi Kasus Arsip Overgekomen Brieven en Papieren (OBP) sebagai Penghubung Vital Komunikasi VOC. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 2019, 12(1), 69-99. <https://doi.org/10.22146/khazanah.47711>
- O'Brien, M. (2012). Fostering a Creativity Mindset for Teaching (and Learning). *Learning Landscapes*, 6(1), 315–333. <https://doi.org/10.36510/learnland.v6i1.589>
- Ozen, S. O. (2017). The Effect of Motivation on Student Achievement. The Factors Effecting Student Achievement: *Meta-Analysis of Empirical Studies*, 4(1), 35–56. https://doi.org/10.1007/978-3-319-56083-0_3
- Palmer, R. E. (2016). *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. (terj. Hery, M & Muhammad, D). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Papp, KK., Huang, G.C., Clabo, L.L.M., Delva, D., Fischer, M., Konopasek, I., Schwartzsein, R.M., dan Gusic, M., (2014). Milestones of Critical Thinking: A Developmental Model for Medicine and Nursing. *Academic Medicine*, Vol 89(5), 715-720.
- Paseka, A & Schwab, S. (2019). Parents' Attitudes Towards Inclusive Education and Their Perceptions of Inclusive Teaching Practices and Resources. *European Journal of Special Needs Education*, 35(2), <https://doi.org/10.1080/08856257.2019.1665232>
- Pedersen, P. B. (1991). Counseling International Students. *The Counseling Psychologist*, 19(1), 10–58. <https://doi.org/10.1177/0011000091191002>
- Penders, C. L. M. (1968). Colonial Education Policy and Practice in Indonesia: 1900-1942. *Thesis Ph.D. unpublished*. Canberra: Department of Pacific History, The Australian National University.
- [Pietkiewicz](#), I. & [Smith](#), J.A. (2014). A practical guide to using Interpretative Phenomenological Analysis in qualitative research psychology. *Czasopismo*

Psychologiczne – Psychological Journal, 20(1), 7-14.
DOI:[10.14691/CPJ.20.1.7](https://doi.org/10.14691/CPJ.20.1.7)

- Pranoto, K.S.M. (1982). *60 Tahun Taman Siswa*, Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa
- Prayitno dan Amti, E. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayudi, G. M & Salindri, D. (2015). Pendidikan pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda di Surabaya Tahun 1901-1942. Education on Dutch Government in Surabaya at 1901-1942. *Jurnal Publika Budaya*, 1(3), 20-34..
- Prihatni, Y., Supriyoko, S., & Rahmatang, R. (2019). Development of Attitude Competency Assessment Test Based on Teaching of Ki Hadjar Dewantara in Elementary and Secondary School. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.21831/jpe.v7i1.21517>
- Pujiastuti, W. (1998). *Konsep Manusia Sebagai Pamong Menurut Ki Hadjar Dewantara*. Tesis. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putra, ECS. Wangid, M.N. (2017). Pelaksanaan Konsep Pendidikan Sistem Among di SD Taman Muda Jetis Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*. 4(1) : 1-14.
- Putra, S.D.E., Awaliyah, S., & Firmansyah, F. (2020). Child Freedom Awareness Education as a Model for Strengthening Independent Curriculum for Children During the Covid-19 Pandemic: Case Study at Sanggar Anak Alam (SALAM) Yogyakarta. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Knowledge Sciences and Education (ICSKSE 2022)*, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 294–309Doi.[10.2991/978-2-494069-63-3_27](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-63-3_27).<https://www.atlantis-press.com/article/125980233.pdf>
- Ragil, W. (2009). Membangun Tata Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah / Madrasah. *Jurnal Tenaga Kependidikan*, 3(2).
- Rahardjo, M. (2018). *Paradigma Interpretif*. Repository.uin-malang.ac.id/2438. 2018.
- Rahardjo, S. (2009). *Biografi Singkat Ki. Hajar Dewantara, 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Raharjo, S. (2012). *Ki Hadjar Dewantara (Biografi Singkat 1889-1959)*. Cet. IV. Jogjakarta : Garasi
- Raka, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Republika.co.id.2017. *Ini 3 Isu Utama Pendidikan di Indonesia*. Kamis 23 Mar 2017. Diakses Diakses 8 Oktober 2019.20.40
- Ricoeur, P. (1965). *Existence and hermeneutics. Problemos*, (28), 100-115.
- Ricoeur, P. (1973). *The model of the text: Meaningful action considered as a text*. *New Literary History*, 5(1), 91-117.
- Ricoeur, P. (1991). *From text to action: Essays in hermeneutics*. Trans. Kathleen Blamey and John B. Thompson. Evanston: Northwestern University Press
- Ridwan, N. A. (2007). Landasan keilmuan kearifan lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 5(1), 27-38.

- Rohman, M. (2016). Problematika Guru dan Dosen dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Cendekia*, 14(1), 49-71. DOI:[10.21154/cendekia.v14i1.616](https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i1.616)
- Rohmatu, H.P., Awaliyah, S., & Sukriono, D. (2020). Kajian Komparatif Sistem Among dan Metode Montesori. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 261-270.
- Ross, S. (2012). The Montessori Method The Development of a Healthy Pattern of Desire in Early Childhood. *Contagion: Journal of Violence, Mimesis, and Culture*, 19(2012), 87–122. DOI:[10.1353/ctn.2012.0004](https://doi.org/10.1353/ctn.2012.0004)
- Rukiyati, & Purwastuti, A.L. (2015). *Mengenal filsafat Pendidikan*. Ed. 1 ; Yogyakarta : Uny Press
- Sablić, M., Miroslavljević, A. & Škugor, A. (2020). Video-Based Learning (VBL)— Past, Present and Future: an Overview of the Research Published from 2008 to 2019. *Technology, Knowledge and Learning. Springer Nature B.V.* <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09455-5>
- Samho, B & Yasunari, O. (2010). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan-tantangan Implementasinya di Indonesia Dewasa Ini. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan*. Bandung. <https://portal.garuda.org>.
- Samho, B. (2014). Pendidikan Karakter dalam Kulture Globalisasi : Inspirasi dari Ki Hadjar Dewantara. *Melintas*. 30(3) : 285-302.
- Samuel, F. A. (2010). Tagore’s vision of international education: Relevance and implications for today. *In The Educational Forum*, 74, 347– 356. DOI:[10.1080/00131725.2010.507103](https://doi.org/10.1080/00131725.2010.507103)
- Sanyata, S (2013). Paradigma Bimbingan dan konseling : Pergeseran dari Terapeutik Klinis ke Preventif-Perkembangan. *Paradigma*, 15 (VIII), 96-114.
- Sari, S.A.A.P & Arifin, B. (2021). Sistem Among dalam Membentuk Karakter pada Siswa. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2), 125-136. DOI: <https://doi.org/10.33367/ijhass.v2i2.1916>.
- Serry, A. (2012). *Froebel’s Pielpaedagogik and The Playfulness of Postmodernism Occasional Paper*. No.2. Trinity College Dublin School of Education
- Setyawan, A.D, Masjid, A.A, Trisharsiwi (2021). Implementasi Ajaran Asah Asih Asuh pada Pembelajaran daring Mata Kuliah Karawitan Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Ajaran Taman Siswa. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 7(2) : 1101-1105).
- Setyowahyudi, R. (2020). Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Maria Montessori tentang Pendidikan Anak Usia Dini. ***Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini***. 9(1), 17-35. DOI:[10.26877/paudia.v9i1.5610](https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610)
- Smith, J. A., Flowers, P., Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis theory, Method, and Research*. London: Sage Publications. doi.org/10.1080/14780880903340091
- Soedijarto. (2011). *Pedagogik yang relevan dengan Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional yang Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan*

- Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia*. Kumpulan Buku Pedagogik Kritis. Jakarta: Rineka Cipta
- Soenarno, K. (1989). *Ajaran Ki Hadjar Dewantara merupakan Sarana Pembudayaan P4 di Kalangan Tamansiswa. Peringatan 70 tahun Tamansiswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Soeratman & Darsiti, S. (1985). *Ki Hajar Dewantara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Buku Terpadu.
- Soeratman, K. (1980). *Tut Wuri Handayani*, Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa
- Soeratman, K. (1985). *Ki Hajar Dewantara*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar
- Soeratman, K. (1989). *Dengan Jiwa dan Semangat Kemandirian Kita Tingkatkan Mutu Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Soeratman, K. (1994). *Dasar-Dasar Konsepsi Ajaran Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Soeratman, K. (1994). *Dasar-Dasar Konsepsi Ajaran Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Soeratman, K. (1985). *Ki Hajar Dewantara*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar
- Soerjomiharjo, A. (1986). *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Sofwan. (2022). Model konseling Indigenous Berbasis Sistem Among dalam Meningkatkan Keberfungsian Diri Remaja, *Disertasi* UPI: Tidak diterbitkan.
- Sondarika, W. (2019). Dampak Culturstelsel (Tanam Paksa) Bagi Masyarakat Indonesia dari Tahun 1830-1870. *Jurnal Artefak*, 3(1), 59-66.
- Strauss, A & Corbin, J. (2017). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subagia, S. (2016). *Ki Hadjar Dewantara Menawarkan Masa Depan*. Penerbit Pohon cemara
- Sudarto, K.T. (2008). *Pendidikan Modern dan Relevansinya Pemikiran Ki Hadjar Dewantara*. Cetakan 1. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Sudirman, A. (2014). *Sejarah Lengkap Indonesia: Dari Era Klasik Hingga Terkini*. Diva Press
- Sudiyat, K. I. (1989). *Pamong yang Berwatak Satriya Pinandhita dan Pandhitha Sinatriya. Bunga Rampai : Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentriknnya*. Dalam Rangka Peringatan Seratus Tahun Ki Hadjar Dewantara 2 Mei 1889 – 2 Mei 1989. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I.B.P., Adiarta, A., & Artanayasa, I. W. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124-136. DOI: <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i3.22187>
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sujana, U. (2019). Rekonstruksi Jalur Pelayaran Kapal-Kapal Eropa Abad ke-16 Hingga Abad ke-17 di Kepulauan Maluku. *Jurnal Arkeologi Papua*, 11(10), 29 – 46.
- Sujono, S (2009). *Pembelajaran Merdeka*. Yogyakarta : Total Media Yogyakarta.
- Sukri, H & Tinus, A. (2016). Analisis konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Jurnal Civic Hukum*, 1(1), 33-41. DOI: <https://doi.org/10.22219/jch.v1i1.10460>
- Sularto, ST. (2016). *Inspirasi Kebangsaan dari Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Sultani, Z. I. M., & Kristanti, Y. P (2020). Perkembangan dan Pelaksanaan Pendidikan Zaman Kolonial Belanda di Indonesia Abad 19-20. *Jurnal Artefak*, 7(2), 91-107.
- Sumaatmadja, N. (2002). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni
- Sumaatmadja, N. (2004). Strategi pendidikan ilmu pengetahuan sosial melalui perspektif keruangan membina cinta tanah air dalam konteks negara kesatuan republik Indonesia. *JPIS*, 22(12), 16-22.
- Sumar, W. T. (2018). *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal Berlandaskan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, (2018), h.81.
- Sumarno., Aji, R., & Hermawan, E. (2019). Ethical Politics and Educated Elites In Indonesian National Movement. *Proceedings of the International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019)*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* : 368-372 Atlantis Press. [10.2991/icss-19.2019.170](https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.170).
- Sunarya, I., Nurwahidin, M., & Sudjarwo. (2022). Pandangan Ki Hadjar Dewantara dalam Mengkonstruksi Pendidikan Indonesia pada Abad 21. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(4), 1485-1495. <http://bajangjournal.com/index.php/J>
- Suparlan, H. (2015). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Sumbangannya bagi Pendidikan. Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56-74. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>.
- Supriatna, M. (2014). Problema Ontologis Pedagogik Transformative Indonesia dalam Membangun Keunggulan Bangsa. Dalam Djaali (Ed.), *Membangun Negeri Dalam Bingkai Kearifan Pendidikan Menuju Generasi 2045. Prosiding Seminar Nasional Forum Pimpinan Pascasarjana LPTK Indonesia*, Denpasar, 367-371.
- Supriatna, M. (2016). Problem Ontologi Pendidikan Indonesia. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 468-471.
- Supriyoko, K. (1999). Memaknai Filosofi “Tut Wuri Handayani “ . *Surat Kabar Harian “Pikiran Rakyat”*, terbit di Bandung, Edisi 20 Oktober 1999
- Supriyoko, K. (2013). Mendalami Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara. <http://www.ispi.or.id/2013/12/22>.

- Suratman, D. (1982). *Ki Hadjar Dewantara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Suratman, D. (1985). *Ki Hajar Dewantara*, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar.
- Suratman, D. (1989). *Wasita Rini, Warisan Ki Hadjar Dewantara. Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentriknnya*. Dalam rangka peringatan 100 tahun Ki Hadjar Dewantara 2 Mei 1889-2 Mei 1989. Yogyakarta: Majelis Tamansiswa.
- Suratman, K. (1987). *Pokok-pokok Ketamansiswaan*, Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Suratman, K. (1987). *Tugas Kita Sebagai Pamong Taman Siswa*, Yogyakarta : Majelis Luhur Persatuan
- Suratman, K. (1990). *Penerapan Tut Wuri Handayani dalam Etika Profesi Guru*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa.
- Suratman, K. (1992). *Dasar-Dasar Konsepsi Ajaran Ki Hajar Dewantara. Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Peringatan 70 tahun Tamansiswa*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Suratman, K. (1989). *Relevansi Ajaran Hidup Tamansiswa Masa Kini dan Masa Mendatang Menjelang Tinggal Landas*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Suratminto, L. (2013). Educational Policy in the Colonial Era. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 14(1), 77-84. DOI:[10.17509/historia.v14i1.1923](https://doi.org/10.17509/historia.v14i1.1923).
- Suriasumantri, J.S. (2006). *Ilmu Dalam Perspektif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suriasumantri, J.S.(2010). *Filsafat ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta. Penerbit PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suroso. (2011). Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Belajar Pembelajaran. *Scholaria*, 1(1), 45-72.
- Suryabrata, S.(1998). *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suryana,N., Maulida,M., Iqrom,M.N., & Ramdani, M.I. (2022). Studi Literatur Problematika Guru dalam Sistem Pendidikan di Indonesia. *Vocational Education National Seminar (VENS)*, 1(1), 77-81.
- Suryanti, S., Mariana, N., Yermiandhoko, Y., & Widodo, W. (2020). Local wisdom-based teaching material for enhancing primary students' scientific literacy skill. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 96-105. doi:<https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32898>
- Susilo, S. V. (2018). Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 33-42. DOI: [10.31949/jcp.v4i1.710](https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.710)
- Suwarjo, K. (tt). *Pendidikan Among Sistem*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Suyitno. (2009). *Landasan Filosofis Pendidikan*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan.

- Syahrudin & Susanto, H. (2019). *Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme Nusantara sampai Reformasi)*. Banjarmasin. Penerbit. Universitas Lambung Mangkurat.
- Syarbaini, S & Wahid, A. (2018). Pendidikan Pacasila. Jakarta : Universitas Esa Unggul.
- Syarifudin, T. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Relevansinya Sebagai Teori Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Umum dalam Konteks Pendidikan Nasional. *Disertasi*. UPI: Tidak diterbitkan.
- Tarigan, M., Alvindi, Wiranda., A., Hamdany, S., & Pardamean. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149-159
- Tauchid, M. (1963). *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Tauchid, M. (1968). *Ki Hadjar Dewantara Pahlawan dan Pelopor Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Tauchid, M. (1976). *Cita-cita dan Ilmu Hidup Tamansiswa (Pendidikan dan Pembangunan dalam 50 Tahun Tamansiswa)*. Yogyakarta : Majelis Luhur Tamansiswa
- Tauchid, M. (2004). *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa
- Tilaar, H. A. R. (2017). Pendidikan untuk Mengembangkan Identitas Bangsa. Ujar Ki Hadjar. *Abad. Sejarah dan Pendidikan Karakter Bangsa*, Vol. 1(1). 25-33.
- Tilaar, H.A.R (1995). *50 Tahun Pembangunan Pendidikan Nasional 1945-1995. Suatu Analisis Kebijakan*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Tilaar, H.A.R (2011). *Paedagogik Kritis. Perkembangan, Subtansi dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tilaar, H.A.R (2015). *Paedagogik Teoritis untuk Indonesia*. Jakarta: Kompas
- Tilaar, H.A.R. (2017). *Freedom as a Pillar of National Education*. Published by H.A.R. Tilaar, Jakarta.
- Tilaar, H.A.R. 2014. *Sowing The seed of Freedom: Ki Hadjar Dewantara as a Pioneer of Critical Pedagogy*.
- Tim Kreatif LKM UNJ-Jogjakarta. (2011). *Restorasi Pendidikan Indonesia: Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tirtarahardja, U & Solo, S.L (2008). *Pengantar Pendidikan*, Cet. 2, Jakarta :P T. Rineka Cipta.
- Tovey, H. (2013). *Bringing The Froebel Approach to Your Early Years Practice*. London: Routledge
- Tsuciya, K. (2019). *Demokrasi dan Kepemimpinan: Kebangkitan Gerakan Tamansiswa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulker, M & Baris, E.T. (2020). Relationship between school, family and environment, according to school principals' views. *Academic Journal. Educational Research and Reviews*, 15(3), 115-122. DOI: 10.5897/ERR2019.3872

- Veeraswamy .T. & Raj, N.S.P. (2015). Rabindranath Tagore – A Overview. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, 3(2), 162-165.
- Wahidin. (2017). Filsafat dan Sains dalam Pendidikan, Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2),85-94. DOI: <https://doi.org/10.26638/jfk.385.2099>
- Warsito, R. & Sahid, T. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Luhur Ajaran Ki Hadjar Dewantara dalam Perkuliahan Pendidikan Pancasila untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *PKn Progresif : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 13(1), 1-22. DOI: <https://doi.org/10.20961/pknp.v13i1.22448>
- Watts, A. G., & Kidd, J. M. (2000). Guidance in the United Kingdom: Past, present and future. *British Journal of Guidance & Counselling*, 28(4), 485-502. DOI:[10.1080/713652315](https://doi.org/10.1080/713652315)
- Wibowo, C.H. (2015). Problematika Profesi Guru dan Solusinya bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs. Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri. *Tesis*. Tidak dipublikasikan. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Wibowo,A., Simaremare.,A, & Yus,A. (2022). Analisis Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar. *Journal of Social Interactions and Humanities (JSIH)*, 1(1), 37-50. <https://doi.org/10.55927/jsih.v1i1.454>
- Wijayanti, D. (2016). Pendidikan yang memanusiakan manusia (konsep karakter warga negara ideal Ki Hajar Dewantara). In M. Murdiono, Samsuri, B. Mulyono, & I. Arpanudin (Eds.), *Prosiding Konferensi Kewarganegaraan ke-II, UNY* (hlm. 796–806). Yogyakarta: Jurusan PKnH FIS UNY.
- Wijayanto, S. (2017). Peran Modal Sosial dalam Implementasi Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di SD Taman Muda Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 5(1), 101-113.
- Williamson, E. G. (1958). Value Orientation in Counseling. *Personnel & Guidance Journal*, 36, 520-528.
- Wiryoopranto, S. (2017). *Ki Hajar Dewantara “Perjuangan dan Pemikirannya*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wuryadi, K. (2010). *Pendidikan karakter bangsa dalam konsep Kebudayaan Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Trah Hudyono kerjasama dengan perpustakaan Pakualaman.
- Wuryadi. (2010). *Aplikasi Pendidikan berbasis Budaya untuk Indonesia Kini (Berdasarkan pada Konsep pendidikan dan Kebudayaan Ki Hadjar Dewantara), Pendidikan Karakter Bangsa dalam Konsep kebudayaan Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Perpustakaan Puro Pakualaman.
- Yamin, M. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265. DOI:[10.21043/jupe.v11i2.3489](https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3489)

- Yuherman., Yusutria., Febriana, R., & Charles. (2022). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara sebagai Ruh Sistem Pendidikan Indonesia dalam Pembentukan Karakter Generasi Bangsa. (*KAHPI*). *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam*, 3(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/kahti.v4i1.p1-20.23305>
- Yusuf, K. H. (1989). *Insan Tamansiswa (Wong Tamansiswa). Ki Hadjar Dewantara dalam Pandangan Para Cantrik dan Mentriknnya*. Dalam rangka peringatan 100 tahun Ki Hadjar Dewantara 2 Mei 1889-2 Mei 1989. Yogyakarta : Majelis Tamansiswa.
- Yusuf, S dan Nurihsan, J. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zamroni, T. N & Zuchdi, D. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 8 dan SMP Negeri 9 Purwokerto. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 3(2), 225-236. DOI: [10.21831/jppfa.v3i2.9811](https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i2.9811)
- Zaprulkan. (2015). *Filsafat Ilmu : Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo. Cetakan ke 2. 2016.

2. Sumber Online dan Bentuk Lain

- Avisena, M. I. R. (2021). Tiga Teori Asal Usul Nenek Moyang Indonesia, Humaniora. Diakses dari: <https://mediaindonesia.com/humaniora/403046/tiga-teori-asal-usul-nenek-moyang-indonesia>.
- Dwiarso. K. P. (2019). *Sistem Among Mendidik Sikap Merdeka Lahir dan Batin*. Diakses dari: www.tamansiswa.org.
- Hajaroh, M. (2010). Paradigma, Pendekatan, dan Metode Penelitian fenomenologi. Program Studi Kebijakan Pendidikan FIP UNY, bidang keahlian Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dra.%20Mami%20Hajaroh,%20m.Pd./fenomenologi.pdf>
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Diakses dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rumus>).
- Kompas TV. Melawan Lupa - Ki Hajar Dewantara: Berjuang dengan Akal Budi. Diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=qpnQKXpm3ik>
- Majalah Pusara. (1931). Pusara jilid I no.6-7;47, 22 Desember 1931.
- Majalah Pusara. (2007). No 1 tahun 2007.
- Majalah Wasita. (1936). Januari 1936, Tahun ke II No.1
- Majalah Wasita. (1936). tahun ke 1. No.4. Juni 1935
- Takwin, Bagus. (2007). Konstruktivisme dalam Pemikiran Ki Hajar Dewantara. Diakses dari: dalam <http://tamansiswa.org/publikasi-mainmenu-29/pusaramainmenu-38/23>.
- National Education Association. (n.d.). Preparing 21st Century Students for a Global Society: An Educator's Guide to the "Four Cs." <http://www.nea.org/assets/docs/AGuide-to-Four-Cs.pdf>. Diakses 12 Oktober 2023.